

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi secara ekonomi, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat Indonesia tahun 1980-2009. Semakin tinggi pendapatan, maka akan semakin tinggi pula konsumsi. Ini mengindikasikan bertambahnya daya beli masyarakat seiring dengan tambahan pendapatan yang terjadi.
2. Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa lebih bersifat konsumsi, tidak bersifat produktif sehingga tidak memberi kontribusi langsung terhadap konsumsi masyarakat Indonesia.
3. *Transfer Payment* (Subsidi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat Indonesia. Subsidi pemerintah di alokasikan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat tidak mampu. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesiapun berpenghasilan menengah-kebawah. Namun dampak dari pemberian subsidi lebih terasa oleh kalangan berpendapatan tinggi, sehingga subsidi tidak berpengaruh pada konsumsi masyarakat kalangan menengah-kebawah.
4. Kekayaan berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Kekayaan yang diprosikan melalui simpanan masyarakat pada bank

umum, mengindikasikan pendapatan diluar pendapatan biasa yang digunakan untuk konsumsi, sehingga dampak dari kekayaan ini berpengaruh secara positif terhadap konsumsi masyarakat.

5. Penerimaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Apabila pemerintah menaikkan penerimaan pajak dengan mengubah tariff pajak, maka pendapatan masyarakat yang digunakan untuk mengkonsumsi (*disposable income*) akan berubah pula sehingga keputusan mengkonsumsi masyarakat pun akan ikut terpengaruh.
6. Cicilan hutang pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi masyarakat karena tingginya utang pemerintah mengakibatkan pemerintah harus meningkatkan penerimaannya. Peningkatan penerimaan pemerintah salah satunya yaitu dengan peningkatan penerimaan pajak di masa mendatang. Konsumen dalam melakukan konsumsi, berorientasi tidak hanya pada pendapatan masa kini, tetapi juga pada pendapatannya di masa depan. Oleh karena itu, kenaikan pajak yang diakibatkan hutang pemerintah tidak berpengaruh pada konsumsi masyarakat Indonesia.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan diantaranya:

1. Dalam upaya menstabilkan konsumsi sektor rumah tangga (masyarakat) hendaknya pemerintah menentukan langkah-langkah yang terfokus pada pemerataan pendapatan masyarakat, karena walaubagaimanapun

pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumsi masyarakat.

2. Pengalokasian pengeluaran pemerintah hendaknya lebih difokuskan pada pengeluaran yang produktif sehingga dapat menciptakan lapangan kerja guna peningkatan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan konsumsi masyarakat pula.
3. Dalam menetapkan kebijaksanaan dan anggaran untuk subsidi, pemerintah diharapkan untuk lebih selektif sehingga subsidi yang diberikan tersebut tepat sasaran kepada yang benar-benar membutuhkan.
4. Kekayaan masyarakat salah satunya dapat berbentuk kepemilikan simpanan di Bank Umum. Oleh karena itu, sebaiknya Bank Umum menyediakan berbagai variasi simpanan masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk menyimpan kekayaannya dalam bentuk simpanan lainnya.
5. Pajak merupakan penerimaan utama pemerintah dalam pembiayaan seluruh pengeluarannya. Oleh karena itu, dalam merumuskan kebijakan-kebijakan pemungutan pajak, sebaiknya pemerintah mempertimbangkan apakah kebijakan tersebut dapat merugikan ataupun menguntungkan masyarakat.
6. Besarnya hutang pemerintah akan mengakibatkan cicilan hutang yang harus dibayar meningkat pula. Selain itu, guna membayar cicilan hutang tersebut pemerintah harus meningkatkan penerimaannya. Penerimaan pemerintah Indonesia sebagian besar masih bergantung pada penerimaan

pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus berhati-hati dalam penetapan kebijakan dalam mengatur besar kecilnya hutang pemerintah.

7. Penelitian ini masih diliputi keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu disarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor konsumsi melalui pendekatan lain yang lebih relevan.

